

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Penggunaan bahasa dalam media sosial sudah menjadi hal yang tak asing di kalangan masyarakat sosial saat ini. Hal ini menyebabkan penyebaran bahasa menjadi lebih cepat serta memunculkan beragam fenomena berbahasa. Berdasarkan data dari We Are Social, jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia sebanyak 167 juta orang pada Januari 2023 (Kemp, 2023). YouTube adalah platform video publik dalam internet yang tren di Indonesia dalam hal mengakses informasi. Tak hanya sebagai media informatif, beberapa kanal dalam media YouTube menyediakan video hiburan sebagai konten utamanya. Salah satu kanal yang menyediakan konten hiburan tersebut adalah kanal YouTube Teguh Suwandi. Konten video yang disajikan dalam kanal YouTube Teguh Suwandi seringkali mengundang tawa karena tuturan humor yang ditampilkannya.

Konten video yang berada dalam kanal YouTube Teguh Suwandi didominasi oleh konten reaksi terhadap video yang terdapat di berbagai sosial media seperti Tiktok, Facebook, dan Instagram. Konten reaksi video umumnya berisi seorang pembicara yang menonton video dan meme tertentu kemudian memberikan reaksi dan komentar pada video atau meme yang ditontonnya. Dalam videonya, Teguh Suwandi seringkali menuturkan suatu tuturan yang memiliki makna tersembunyi atau implisit. Karena hal tersebut, tuturan komentar tersebut dipilih menjadi objek pada penelitian ini dengan pendekatan pragmatik sebagai topik kajian utamanya.

Kajian pragmatik berkaitan langsung dengan fungsi utama bahasa, yakni sebagai alat komunikasi. Leech (1993, hlm. 8) menyatakan bahwa pragmatik adalah kajian tentang makna dalam hubungannya dengan situasi-situasi ujar (*speech situation*). Implikatur merupakan bagian kajian pragmatik yang menganalisis makna implisit dalam suatu tuturan yang berbeda dengan makna harfiah tuturan tersebut. Rahardi (2005, hlm. 42) dalam bukunya *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia* menyatakan bahwa dalam pertuturan yang sesungguhnya, antara

penutur dan mitra tutur memiliki latar belakang pengetahuan yang sama tentang sesuatu yang dituturkan, sehingga terjadi komunikasi yang lancar.

Munculnya implikatur dalam video diduga sebagai strategi penciptaan humor dalam kontennya. Dengan munculnya implikatur tersebut, tidak semua penonton akan langsung menangkap maksud tuturan humor yang ingin disampaikan dalam video.

Contoh tuturan yang ada pada konten reaksi video yang diunggah oleh kanal YouTube Teguh Suwandi adalah sebagai berikut.



Gambar 1. 1: Teguh Suwandi mereaksi meme internet

Konteks: Tuturan Teguh Suwandi yang sedang mereaksi meme internet. Pada meme tersebut, terlihat ada banyak bendera negara Argentina yang dikibarkan. Namun terdapat satu bendera Partai Demokrat, salah satu partai politik yang ada di Indonesia.

Teguh: “Apa ini. Oh bendera Argentina. Wey! Ini ada penyusup, Men. Kenapa ada partai Demokrat di sini? Hahaha (*tertawa*). Ada (*terkekeh*), ada partai Demokrat, Men. Mau buat Candi Hambalang, et cetera. Candi Hambalang dong.” (Pasaribu, 2022).

Komentar tersebut merupakan salah satu contoh tuturan yang ada pada konten reaksi video yang ada pada kanal YouTube Teguh Suwandi. Tuturan tersebut memuat implikatur konvensional yang akan menimbulkan efek humor bagi orang yang mengetahui konteksnya. Selain itu, ilmu pragmatik menerangkan bahwa semakin jelas maksud sebuah tuturan akan semakin tidak santunlah tuturan tersebut, demikian sebaliknya, semakin tidak langsung maksud suatu tuturan, semakin santunlah tuturan itu (Rahardi, 2005). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk implikatur, prinsip kesantunan Leech, dan teknik

penciptaan humor Berger dalam tuturan humor yang terdapat dalam kanal YouTube Teguh Suwandi.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Peneliti memilih lima contoh sebagai penelitian yang relevan. Pertama, penelitian yang berjudul “Penyimpangan Prinsip Kerjasama dalam Wujud Implikatur Wacana Humor YouTube Majelis Lucu Indonesia Episode "Pingin Siaran"”, ditulis oleh Diana Amelia (2020) dari Universitas Muhammadiyah Jember. Objek yang dikaji ialah konten “Pingin Siaran” yang terdapat di kanal YouTube Majelis Lucu Indonesia. Penelitian ini menggunakan teori pragmatik yang berfokus pada pelanggaran prinsip kerja sama dan wujud implikatur, serta metode penelitian kualitatif deskriptif.

Kedua, terdapat penelitian berjudul “Implikatur Percakapan dalam Percakapan Humor” oleh Netti Yuniarti (2014). Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui gambaran penerapan pragmatik dalam percakapan yang mengandung humor yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Sumber data dalam penelitian adalah informan, yaitu di antara para informan ini terjadi percakapan, serta peristiwa terjadinya percakapan yang mengandung humor.

Ketiga, penelitian dengan judul “Analisis Implikatur Percakapan dalam Tindak Komunikasi di Kelompok Teater Peron FKIP UNS” oleh Rudi Adi Nugroho (2007). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa implikatur percakapan cenderung sangat mungkin terjadi dalam percakapan. Terlebih jika percakapan tersebut terjadi dalam suatu kelompok sosial tertentu. Kedekatan antaranggota karena sebab tertentu menjadi salah satu faktor terjadinya implikatur dalam suatu kelompok.

Keempat, penelitian yang berjudul “Pelanggaran Prinsip Kerja Sama di dalam Tuturan Humor *Podcast* GJLS: Kajian Pragmatik” oleh Muhammad Shofi’ul Fikri Musharof (2022). Penelitian tersebut mengidentifikasi tuturan humor yang terdapat dalam *Podcast* GJLS dengan menggunakan teori pragmatik pada pelanggaran prinsip kerja sama, serta teori teknik humor oleh Berger. Temuan dalam penelitian ini adalah terdapat pelanggaran prinsip kerja sama dan tuturan humor dalam *Podcast* GJLS untuk mengundang tawa pendengar.

Kelima, penelitian dengan judul “Strategi Humor pada Acara *Stand Up Comedy*” yang ditulis oleh Indah Ita Utami (2018). Penelitian tersebut berfokus

pada penemuan strategi aspek pragmatik, strategi aspek kebahasaan, fungsi humor, dan tanggapan masyarakat terhadap strategi humor pada komika anak yang terdapat dalam acara *Stand Up Comedy*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian serupa lainnya ialah terdapat tujuan untuk mendeskripsikan tuturan implikatur, wacana humor, serta pragmatik sebagai topik kajiannya. Perbedaannya terlihat pada objek yang dipilih dalam penelitian, yaitu beberapa video di kanal YouTube Teguh Suwandi pada rentang tahun 2022 hingga 2023. Objek tersebut belum pernah dipilih untuk dikaji hingga saat ini. Adapun pemilihan implikatur, prinsip kesantunan, dan humor sebagai kajian utamanya adalah dengan pertimbangan berikut: 1) belum ada penelitian yang mengkaji ketersembunyian makna (implikatur) yang menciptakan efek humor dalam video Teguh Suwandi; 2) ketersembunyian makna dalam suatu tuturan dapat menjadi indikator santun atau tidaknya sebuah tuturan; dan 3) konten video yang sering memunculkan hal viral setiap harinya dapat menjadi catatan kejadian tren pada masanya.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Video yang terdapat di kanal YouTube Teguh Suwandi cenderung menimbulkan efek humor akibat tuturan yang berwujud implikatur. Namun, untuk memahami tuturan implikatur tersebut, perlu dijelaskan pula seperti apa bentuk implikatur yang ada dan apa makna sebenarnya yang ingin disampaikan penutur. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana wujud implikatur dalam wacana humor kanal YouTube Teguh Suwandi?
- 2) Bagaimana prinsip kesantunan dalam kanal YouTube Teguh Suwandi?
- 3) Bagaimana teknik penciptaan humor dalam dimensi bahasa pada kanal YouTube Teguh Suwandi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan wujud implikatur dalam wacana humor, prinsip

kesantunan, dan teknik penciptaan humor dalam dimensi bahasa pada kanal YouTube Teguh Suwandi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada penulis, pembaca, dan peneliti lain, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1) Manfaat teoretis

Manfaat teoretis yang diharapkan ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. memperkaya hasil penelitian tentang pragmatik, khususnya pada teori implikatur dan prinsip kesantunan; dan
- b. dapat dijadikan bahan dalam pembelajaran pragmatik.

2) Manfaat praktis

Manfaat praktis yang diharapkan ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. dapat dijadikan sebagai bahan bandingan dengan penelitian lain yang telah ada sebelumnya; dan
- b. dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam melakukan penelitian.

1.5 Contoh Analisis Data

Pada subbab ini akan diberikan contoh analisis data yang mengacu pada rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya. Berikut adalah analisisnya.

Teguh: “Apa ini. Oh bendera Argentina. Wey! Ini ada penyusup, Men. Kenapa ada partai Demokrat di sini? Hahaha (*tertawa*). Ada (*terkekeh*), ada partai Demokrat, Men. Mau buat Candi Hambalang, et cuaeakks. Candi Hambalang dong.” (Pasaribu, 2022).

Konteks: Tuturan Teguh Suwandi yang sedang mereaksi meme internet. Pada meme tersebut, terlihat ada banyak bendera negara Argentina yang dikibarkan. Namun terdapat satu bendera Partai Demokrat, salah satu partai politik yang ada di Indonesia.

- 1) Bagaimana wujud implikatur dalam wacana humor kanal YouTube Teguh Suwandi?

Pada tuturan tersebut terdapat frasa “*Candi Hambalang*”. Frasa tersebut mengacu pada pada Proyek Hambalang, sebuah mega proyek pada masa pemerintahan SBY. Awalnya proyek tersebut akan menjadi tempat wisma atlet terbesar di Indonesia. Namun, dalam prosesnya proyek ini tersandung masalah korupsi dana yang melibatkan sejumlah petinggi Partai Demokrat. Tuturan tersebut merupakan implikatur konvensional karena pada umumnya masyarakat Indonesia mengetahui tentang proyek wisma atlet Hambalang tersebut.

2) Bagaimana prinsip kesantunan dalam kanal YouTube Teguh Suwandi?

Tuturan tersebut dapat dikatakan sebagai sebuah sindiran yang bisa menimbulkan efek humor bagi pendengarnya. Namun, tuturan sindiran tersebut menyebabkan terjadinya pelanggaran maksim pujian, karena penutur tidak berusaha untuk mengurangi kecamannya terhadap orang lain.

3) Bagaimana teknik penciptaan humor dalam dimensi bahasa pada kanal YouTube Teguh Suwandi?

Tuturan tersebut memiliki konteks tertentu yang bisa memicu humor ketika seseorang tahu konteksnya. Teknik penciptaan humor dalam tuturan tersebut adalah *alusion* (sindiran).

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk mempermudah pemahaman peneliti dan pembaca dalam memahami apa yang sedang diteliti. Berikut ini merupakan definisi operasional yang digunakan.

- a. Pragmatik adalah bagian dari ilmu linguistik yang secara khusus mengkaji makna tuturan dengan melihat konteks atau situasi ujar.
- b. Implikatur merupakan bagian kajian pragmatik yang menganalisis makna implisit dalam suatu tuturan yang berbeda dengan makna harfiah tuturan tersebut.
- c. Prinsip kesantunan digunakan sebagai membuat kemungkinan adanya keyakinan-keyakinan dan pendapat-pendapat tidak sopan menjadi sekecil mungkin.

- d. Humor merupakan kemampuan mental dalam menemukan, mengekspresikan, atau mengapresiasi sesuatu yang lucu atau sesuatu yang benar-benar tidak lazim.
- e. Strategi penciptaan humor adalah metode melakukan sesuatu berupa tuturan dengan maksud untuk membuat penonton kanal YouTube Teguh Suwandi mendapatkan efek humor yaitu tertawa dan terhibur.
- f. Kanal YouTube Teguh Suwandi adalah kanal YouTube yang dimiliki oleh Teguh Suwandi sebagai pembicara utama. Kanal YouTube ini berisi berbagai konten, tetapi didominasi oleh konten reaksi video. Konten lainnya yang hadir berupa vlog dari Teguh Suwandi.

1.7 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi adalah sistematika penulisan yang menjadi acuan dalam penyusunan skripsi ini. Skripsi ini terbagi ke dalam beberapa bab yang akan dijelaskan sebagai berikut.

Bab I adalah pendahuluan. Bab I memuat latar belakang penelitian yang menjadi sebab penelitian ini dilakukan. Selain itu, bab ini juga memuat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan struktur organisasi skripsi.

Dalam Bab II berjudul Kajian Pustaka memuat mengenai teori-teori yang dipakai serta beberapa jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Beberapa teori yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu mengenai pragmatik yang lebih tertuju pada tuturan implikatur dan prinsip kesantunan Leech.

Bab III berisi tentang Metode Penelitian yang memuat desain penelitian, data dan sumber, teknik pengumpulan data, metode analisis data, dan instrumen penelitian. Selanjutnya Bab IV memuat Temuan dan Pembahasan mengenai isi dan temuan tuturan implikatur serta prinsip sopan santun yang terdapat di kanal YouTube Teguh Suwandi. Terakhir Bab V memuat mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi penelitian.